

## INTISARI

Kaum muda yang sadar akan permasalahan lingkungan global mulai menerapkan gaya hidup *zero waste* (ZW). Untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, kaum muda pelaku gaya hidup ZW dapat berbelanja di sebuah *eco bulk store* salah satunya yaitu di Ranah Bhumi yang terletak di Prawirotaman, Yogyakarta. Dengan berbelanja di *eco bulk store* dan menerapkan gaya hidup ZW, kaum muda menjadi bagian dari generasi global, sebuah generasi yang memiliki keterhubungan global. Menggunakan metode *multi-sited* etnografi, penelitian ini berfokus untuk melihat bagaimana *habitus* gaya hidup ZW tiap kaum muda terbentuk serta menentukan tindakan praktik konsumsi mereka menggunakan teori *green consumerism*, budaya kaum muda dan *habitus*. Didapati *habitus* gaya hidup ZW kaum muda sebagai generasi global terbentuk dari interaksi sehari-hari dengan orang tua, teman, komunitas dan media sosial. Terbentuknya struktur tersebut juga dibentuk oleh tingginya mobilitas kaum muda pada ranah global yang berperan dalam meningkatkan keterhubungan global, sehingga mereka memiliki kesadaran yang tinggi akan isu global, dengan gaya hidup global dan di area global pula. Keterhubungan global tersebut tergambarkan melalui praktik konsumsi para kaum muda di *eco bulk store* sebagai upaya pemapanan posisi kelas dan relasi sebagai kapital yang dapat mereka manfaatkan. Sebagai generasi global kaum muda juga mendistingsikan diri mereka sebagai sosok yang *mindful* serta lebih baik dari generasi orang tua maupun teman se-angkatannya.

**Kata kunci:** Gaya Hidup, Generasi Global, *Habitus*, Konsumsi Kaum Muda, *Zero Waste*

## ABSTRACT

Youth who is aware of global environmental problems started to implement a zero waste (ZW) lifestyle. To fulfill their daily needs, the youth as ZW practitioners can go to an eco bulk store which is located in Prawirotaman, Yogyakarta, called Ranah Bhumi. To shop at eco bulk stores and apply the ZW lifestyle, youth become a part of the global generation; a generation that is connected globally. Using multi-sited ethnography as the methodology, this research examines how every youth's *habitus* is structured and shaped youth's consumption practices using green consumerism, youth culture, and *habitus* as the theory. It is discovered that youth's *habitus* as a global generation implementing the ZW lifestyle is structured by daily interactions with their parents, friends, communities, and social media. This structured structure is also structured by the high amount of youth's global mobility that has a role in increasing global connectedness, hence, they have a higher awareness of global issues, with global lifestyle in the global area as well. That global connectedness is described in youth's consumption practices in eco bulk stores as the struggle to settle their class position and relation as the capital that they can take advantages from. Youth as the global generation also distinguish themselves as mindful figures who are better than their parents and their own generation.

**Keywords:** Youth Consumption, *Habitus*, Lifestyle, Global Generation, Zero Waste